

PEDOMAN WAWANCARA

(Sekretaris Direktorat Jenderal Imigrasi dan

Direktur Dokumen Perjalanan, Visa dan Fasilitas Keimigrasian)

Pedoman Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung tentang "Analisis Terhadap Manajemen Pemberian Visa on Arrival", Jawaban Saudara akan digunakan bagi kepentingan penelitian dan *kerahasiaannya sangat terjaga.*

A. Biodata Responden:

1. Nama Lengkap :
2. NIP :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan *)
4. Pangkat/Golongan :
5. Jabatan :
6. T M T :
7. Kualifikasi Pendidikan: D-3 / S-1 / S-2 / S-3 *)

B. Pedoman Wawancara:

1. Apakah maksud dan tujuan dari dibuatnya kebijakan pemberian VoA?
2. Langkah – langkah apa saja yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Imigrasi dalam pemberian VoA?
3. Apa saja bentuk bantuan dan rintangan yang dihadapi oleh Direktorat Jenderal Imigrasi dalam pemberian VoA?
4. Apa saja perangkat hukum yang dikeluarkan dalam pemberian VoA?
5. Bagaimana pembagian tugas dari Unit Pelaksana Teknis pemberian VoA?
6. Bagaimana susunan Organisasi dan Tata Laksana Unit Pelaksana Teknis pelayanan pemberian VoA?
7. Bagaimana delegasi wewenang dan hierarkies Unit Pelaksana Teknis pemberian VoA?
8. Bagaimana mekanisme koordinasi Unit Pelaksana Teknis pemberian VoA?

Hasil wawancara dengan informan yang dibutuhkan dalam penelitian tentang “Analisis Terhadap Manajemen Pemberian Visa on Arrival”, direkam, dinventarisir, kemudian diubah dalam tulisan sebagai lampiran dalam penelitian ini:

Jawaban wawancara dengan Bapak Sam Lumban Tobing SH., selaku Sekretaris Direktorat Jenderal Imigrasi dan Bapak Haryo Sasongko SH. MBA., selaku Direktur Dokumen Perjalanan, Visa dan Fasilitas Keimigrasian pada Direktorat Jenderal Imigrasi:

1. Maksud dan tujuan dari kebijakan pemberian VoA adalah:

Dari segi hukumnya untuk memenuhi tuntutan pelayanan yang cepat. Oleh karena itu kami membuat sebuah kebijakan melaksanakan kebijakan dan standarisasi teknis dalam hal pelayanan di bidang Keimigrasian. Kemudian untuk mempermudah tugas pengawasan orang asing yang berada di Indonesia dengan harapan dapat mengurangi jumlah penyalahgunaan izin tinggal,

Sedangkan dari segi ekonomi adalah memberikan kemudahan bagi warga negara asing untuk masuk ke Indonesia. Sekaligus untuk mempromosikan Indonesia di kancah dunia Internasional. Dengan meningkatnya arus wisata asing tentunya diharapkan memberikan pengaruh positif bagi perkembangan ekonomi terutama dari sektor pariwisata. Selain itu pembuatan VoA juga diharapkan mampu menjadi perekat jalinan hubungan Indonesia dengan negara-negara dengan mengusung azas manfaat dan saling menguntungkan dalam rangka peningkatan jumlah investasi dan devisa bagi negara.

2. Langkah – langkah yang dilaksanakan dalam pemberian VoA

Mengeluarkan peraturan perundang – undangan yang mengatur prosedur dari pelaksanaan pemberian VoA dan mengadakan kerjasama dengan instansi pendukung pelaksanaan.

3. Bantuan dan rintangan yang terdapat dalam pemberian VoA

Bantuan yang diterima adalah kerjasama yang diatur dalam Perjanjian Kerjasama antara Direktorat Jenderal Imigrasi dan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tentang penerimaan biaya VoA. Sedangkan

hambatan yang ada pada saat itu adalah kekhawatiran dan penolakan Depbudpar dan para pengusaha yang bergerak di bidang Pariwisata akan menurunnya minat wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke Indonesia sedangkan saat itu pariwisata Indonesia sedang bangkit dari tragedi bom Bali.

Biayanya sebesar sebesar US \$10 (sepuluh) dollar Amerika untuk tinggal selama 7 (tujuh) hari dan US \$25 (dua puluh lima) dollar Amerika untuk tinggal di Indonesia selama 30 (tiga puluh) hari.

4. Perangkat hukum yang dikeluarkan dalam pemberian VoA
Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI. Nomor M-04.IZ.01.10 Tahun 2003 tentang Visa Kunjungan Saat Kedatangan (VKSK) / Visa on Arrival (VoA) tanggal 31 Desember 2003 dan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor M-04.IZ.01.10 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Kep. Menkeh dan HAM R.I. Nomor M-04.IZ.01.10 Tahun 2003 tertanggal 17 Februari 2004. Dan Pemerintah RI. memberlakukan fasilitas Visa Kunjungan Saat Kedatangan terhitung mulai tanggal 01 Pebruari 2004 sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Imigrasi Nomor F-UM.02.02-0119 tertanggal 16 Januari 2004.
5. Pembagian tugas dari Unit Pelaksana Teknis pemberian VoA
Tugas untuk pemberian VoA dilaksanakan oleh Tempat Pemeriksaan Imigrasi yang telah ditetapkan. Kemudian didukung oleh BNI yang bertugas untuk menerima biaya dari VoA.
6. Susunan Organisasi dan Tata Laksana dari Unit pemberian Visa On Arrival mengacu pada Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor M.06-PW.09.02 Tahun 1995 tentang Tempat Pemeriksaan Imigrasi dan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor M.04-IZ.01.10 tahun 1995 tentang Visa Kunjungan Saat Kedatangan / VoA.
7. Bentuk pendelegasian Wewenang dan Hierarkies Unit Pelaksana Teknis pemberian VoA dilaksanakan dengan jalan Pejabat Imigrasi pada TPI diberi wewenang untuk menentukan boleh / tidaknya seorang warganegara asing masuk ke wilayah Indonesia. TPI bertanggungjawab pada Kantor

Imigrasi yang membawahnya kemudian berlanjut ke Kantor Wilayah hingga Ditjenim

8. Mekanisme koordinasi Unit Pelaksana Teknis pemberian VoA

Para pelaksana dari pemberian VoA berkoordinasi langsung di lapangan dengan menyesuaikan kondisi lapangan.



PEDOMAN WAWANCARA

(Kasi Unit Alpha TPI Bandara Ngurah Rai dan Supervisor TPI Pelabuhan Internasional Bandar Bintan, Selani Lagoy)

Pedoman Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung tentang "Analisis Terhadap Manajemen Pemberian Visa on Arrival", Jawaban Saudara akan digunakan bagi kepentingan penelitian dan kerahasiaannya sangat terjaga.

A. Biodata Responden:

1. Nama Lengkap :
2. NIP :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan *)
4. Pangkat/Golongan :
5. Jabatan :
6. T M T :
7. Kualifikasi Pendidikan: D-3 / S-1 / S-2 / S-3 *)

B. Pedoman Wawancara:

1. Bagaimana pembagian tugas dari Unit Pelaksana Teknis pemberian VoA?
2. Bagaimana susunan Organisasi dan Tata Laksana Unit Pelaksana Teknis pemberian VoA?
3. Bagaimana delegasi wewenang dan hierarkies Unit Pelaksana Teknis pemberian VoA?
4. Bagaimana pembagian tugas dari Unit Pelaksana Teknis pemberian VoA?
5. Apa saja langkah penyesuaian yang dilakukan untuk meningkatkan efektifitas pemberian VoA?
6. Bagaimana analisis tentang kondisi pelaksanaan pemberian VoA dari unit yang dipimpin?
7. Bagaimana pembinaan struktur organisasi pada unit yang dipimpin?
8. Apa fasilitas komunikasi penghubung antaraatasan dan bawahan pada unit pelaksana pemberian VoA?
9. Bagaimana langkah penyelesaian masalah yang terjadi dalam pemberian VoA?
10. Standar dan metode apa yang digunakan untuk mengukur prestasi kerja petugas VoA?
11. Bagaimana cara penilaian prestasi kerja petugas VoA?
12. Apa bentuk tindakan korektif yang diambil?

Hasil wawancara dengan informan yang dibutuhkan dalam penelitian tentang “Analisis Terhadap Manajemen Pemberian Visa on Arrival”, direkam, dinventarisir, kemudian diubah dalam tulisan sebagai lampiran dalam penelitian ini:

Jawaban wawancara dengan Bapak Gusturmudi SH., selaku Kepala Seksi Unit Alpha TPI Bandara Internasional Ngurah Rai, Bali dan Bapak Budi Darmawan, SH., selaku Supervisor TPI Pelabuhan Internasional Bandar Bintan, Selani Lagoy, Tanjung Uban, Riau:

1. Unit pada Tempat Pemeriksaan Imigrasi bertugas sebagai pelaksana teknis pemberian VoA dibantu oleh BNI sebagai penerima biaya visa..
2. Sesuai dengan Orta tentang Kantor Imigrasi dan Tempat Pemeriksaan Imigrasi.
3. Unit bertugas melaksanakan pemberian VoA dan bertanggungjawab kepada Kantor Imigrasi yang membawahnya.
4. Tidak ada agenda rutin untuk koordinasi masalah pemberian VoA, hanya bila terjadi permasalahan dalam pemberian diselesaikan langsung dengan berkoordinasi.
5. Pada TPI Ngurah Rai, Bali, penyesuaian dilakukan dengan menambah jumlah konter untuk mempercepat pemberian dan mengurangi panjangnya antrian. Sedangkan pada TPI Bandar Bintan Selani Lagoi, Tanjung Uban, Riau, dikarenakan kurangnya jumlah personel dan komputer maka jumlah konter VoA dirampingkan menjadi hanya 2 (dua) konter saja, kemudian untuk kendala kekurangan personel dan komputer diatasi dengan cara optimalisasi sumber daya yang ada yaitu penugasan staf walaupun tidak sesuai dengan kapasitas dan kemampuannya serta penggunaan komputer seadanya
6. Pelaksanaan saat ini sudah cukup baik namun diperlukan perbaikan dan penambahan komputer yang digunakan serta penambahan jumlah personel untuk kelancaran pemberian VoA
7. Untuk mempermudah pelaksanaan tugas maka Ka Unit membentuk grup yang dipimpin oleh seorang supervisor dan dibantu oleh asisten supervisor,

tata usaha, pengamanan Imigrasi. Melalui mekanisme kerja inilah unit melaksanakan tugasnya

8. Pada TPI Ngurah Rai setiap hari pada awal dan akhir pelaksanaan tugas, Ka Unit mengumpulkan para supervisor untuk berdiskusi mengenai pelaksanaan tugasnya. Sedangkan pada TPI Bandar Bintang Selani Lagoi komunikasi hanya dilakukan pada saat terjadi permasalahan terkait pelaksanaan tugas
9. Setiap permasalahan yang terkait dengan pemberian VoA ditangani oleh Supervisor dibantu asistennya. Bila tidak ditemukan solusinya baru Supervisor melaporkan kepada Ka Unit, lalu pada tingkat selanjutnya Kepala Kantor Imigrasi yang membawahnya
10. Standar penilaian kerja menggunakan Daftar Penilaian Pelaksanaan Kerja Pegawai yang diisi oleh Kepala Unit berdasarkan pemantauan kinerja petugas sehari – hari.
11. Dengan memonitor kinerja dari petugas tersebut, baik oleh Ka Unit langsung maupun melalui Supervisor. Prestasi maupun Kesalahan dalam bekerja dicatat untuk dijadikan bahan penilaian
12. Untuk pelanggaran ringan diberikan teguran langsung oleh Supervisor atau Kepala Unit, dilanjutkan dengan hukuman sedang yang bersifat khusus unit pendaratan yaitu digantung capnya, kemudian bila masih tetap melanggar maka dikenakan sanksi sesuai PP 30.

PEDOMAN WAWANCARA

(Petugas VoA pada TPI Bandara Internasional Ngurah Rai, Bali

dan

TPI Pelabuhan Bandar Bintan, Selani Lagoy, Tanjung Uban, Riau)

Pedoman Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung tentang "Analisis Terhadap Manajemen Pemberian Visa on Arrival", Jawaban Saudara akan digunakan bagi kepentingan penelitian dan kerahasiaannya sangat terjaga.

A. Biodata Responden:

1. Nama Lengkap :
2. NIP :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan *)
4. Pangkat/Golongan :
5. Jabatan :
6. T M T :
7. Kualifikasi Pendidikan: D-3 / S-1 / S-2 / S-3 *)

B. Pedoman Wawancara:

1. Bagaimana analisis tentang kondisi pelaksanaan pemberian VoA dari unit yang dipimpin?
2. Bagaimana pembinaan struktur organisasi pada unit yang dipimpin?
3. Apa fasilitas komunikasi penghubung antaraatasan dan bawahan pada unit pelaksana pemberian VoA?
4. Bagaimana langkah penyelesaian masalah yang terjadi dalam pemberian VoA?
5. Standar dan metode apa yang digunakan untuk mengukur prestasi kerja petugas VoA?
6. Bagaimana cara penilaian prestasi kerja petugas VoA?
7. Apa bentuk tindakan korektif yang diambil?

Hasil wawancara dengan informan yang dibutuhkan dalam penelitian tentang “Analisis Terhadap Manajemen Pemberian Visa on Arrival”, direkam, dinventarisir, kemudian diubah dalam tulisan sebagai lampiran dalam penelitian ini:

Jawaban wawancara dengan Bapak Fiqta Hanifaldi, selaku petugas VoA pada TPI Bandara Internasional Ngurah Rai, Bali dan Bapak Kris Julianto selaku petugas VoA pada TPI Pelabuhan Internasional Bandar Bintan, Selani Lagoy, Tanjung Uban, Riau:

1. Kondisinya menurun karena komputer digunakan belum pernah diganti sejak pertama kali digunakan dan sistemnya tidak pernah diperbaharui sehingga kurang canggih.
2. Anggota yang ada dibagi menjadi grup sehingga dapat memudahkan pengawasan pelaksanaan tugas.
3. Setiap hari Kepala Unit dan Supervisor akan berkeliling memantau kinerja anggotanya, biasanya terjadi komunikasi pada saat monitoring tersebut.
4. Bila ditemukan permasalahan pertama kali dilaporkan kepada Supervisor. Bila tidak bisa diselesaikan baru melapor kepada Kepala Unit dan selanjutnya Kepala Kantor Imigrasi.
5. Standarnya adalah disiplin kerja dan kesalahan yang pernah dibuat.
6. Supervisor atau Kepala Unit biasanya memantau secara langsung dengan memantau langsung anggotanya.
7. Untuk pelanggaran ringan biasanya ditegur secara langsung atau dipanggil ke ruang Kepala Unit. Tetapi untuk pelanggaran berat langsung diberikan sanksi sesuai digantung cap atau diskorsing.

PEDOMAN WAWANCARA

(Petugas Bank Negara Indonesia (BNI) loket pembayaran VoA TPI Bandara Internasional Ngurah Rai, Bali dan TPI Pelabuhan Internasional Bandar Bintan, Selani Lagoy, Tanjung Uban, Riau)

Pedoman Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung tentang "Analisis Terhadap Manajemen Pemberian Visa on Arrival", Jawaban Saudara akan digunakan bagi kepentingan penelitian dan kerahasiaannya sangat terjaga.

A. Biodata Responden:

1. Nama Lengkap :
2. NIP :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan *)
4. Pangkat/Golongan :
5. Jabatan :
6. T M T :
7. Kualifikasi Pendidikan: D-3 / S-1 / S-2 / S-3 *)

B. Pedoman Wawancara:

1. Bagaimana pembagian tugas dari Unit Pelaksana Teknis pemberian VoA?
2. Bagaimana susunan Organisasi dan Tata Laksana Unit Pelaksana Teknis pemberian VoA?
3. Bagaimana mekanisme koordinasi Unit Pelaksana Teknis pemberian VoA?
4. Apa saja langkah penyesuaian yang dilakukan untuk meningkatkan efektifitas?

Hasil wawancara dengan informan yang dibutuhkan dalam penelitian tentang “Analisis Terhadap Manajemen Pemberian Visa on Arrival”, direkam, dinventarisir, kemudian diubah dalam tulisan sebagai lampiran dalam penelitian ini:

Jawaban wawancara dengan Ibu Anita, selaku Petugas Bank Negara Indonesia (BNI) yang bertugas pada loket pembayaran VoA TPI Bandara Internasional Ngurah Rai, Bali dan Ibu Gina Sriningsih pada TPI Pelabuhan Internasional Bandar Bintan, Selani Lagoy, Tanjung Uban, Riau:

1. Hingga saat ini belum terdapat kendala yang berarti dalam pelaksanaan Bank Negara Indonesia sebagai penerima PNBPN hanya masalah kecil seperti kesulitan penumpang yang tidak memiliki mata uang dollar sedangkan untuk menuju *money changer* harus melalui batas area Internasional.
2. Masing – masing instansi bertugas sesuai dengan rincian tugas, wewenang, dan tanggungjawabnya dan ini bermanfaat mempermudah pelaksanaan tugas.
3. Saat ini belum ada karena biasanya segala informasi dan permasalahan dikoordinasikan secara langsung. BNI terus meningkatkan fasilitas layanan dengan sistem otomasi dalam proses dan pelaporannya. Dengan pengembangan infrastruktur sistem sekarang, pembayaran VoA di BNI menjadi lebih lebih mudah, nyaman dan aman.
4. Saat ini, BNI memiliki 30 outlet yang berada di berbagai bandara dan pelabuhan laut yang menerima pembayaran VoA.

PEDOMAN WAWANCARA
(Pemohon VoA pada Bandara Internasional Ngurah Rai, Bali
dan
TPI Pelabuhan Bandar Bintan, Selani Lagoy, Tanjung Uban)

Pedoman Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung tentang "Analisis Terhadap Manajemen Pemberian Visa on Arrival", Jawaban Saudara akan digunakan bagi kepentingan penelitian dan kerahasiaannya sangat terjaga.

A. Biodata Responden:

1. Nama Lengkap :
2. NIP :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan *)
4. Pangkat/Golongan :
5. Jabatan :
6. T M T :
7. Kualifikasi Pendidikan: D-3 / S-1 / S-2 / S-3 *)

B. Pedoman Wawancara:

1. Apakah informasi tentang pemberian Visa on Arrival sudah cukup mudah didapatkan?
2. Apakah prosedur pemberian Visa on Arrival sudah cukup mudah?
3. Bagaimana tanggapan anda terhadap pelaksanaan pemberian Visa on Arrival saat ini?
4. Apakah manfaat yang didapat dari pemberian VoA?
5. Apakah anda memiliki saran untuk perbaikan pemberian Visa on Arrival saat ini?

Hasil wawancara dengan informan yang dibutuhkan dalam penelitian tentang “Analisis Terhadap Manajemen Pemberian Visa on Arrival”, direkam, dinventarisir, kemudian diubah dalam tulisan sebagai lampiran dalam penelitian ini:

Jawaban wawancara dengan Mr. Kong Leong Fai, pemohon VoA pada Bandara Internasional Ngurah Rai, Bali dan Ms. Hildegart Humpert, pemohon VoA pada TPI Pelabuhan Internasional Bandar Bintan, Selani Lagoy, Tanjung Uban:

1. Informasi mengenai VoA sudah cukup mudah diperoleh terutama melalui internet karena sekarang Imigrasi Indonesia sudah mempunyai website tersendiri.
2. Prosedur pemberian sudah cukup mudah. Persyaratan yang dibutuhkan juga tidak terlalu sulit dan biaya yang dikeluarkan juga tidak terlalu mahal. Namun informasi tentang persyaratan masih agak sulit didapat.
3. Sudah cukup baik, namun bila boleh disarankan untuk petugas Imigrasi dapat bersikap lebih ramah. Kemudian penyebab terjadinya antrian panjang pada konter permohonan VoA untuk diatasi sehingga dapat dilaksanakan dengan cepat dan nyaman.
4. Lebih praktis dan efisien karena tidak perlu lagi mengajukan permohonan melalui Kedubes RI. Dan lebih mudah karena bisa langsung memohon visa di airport atau pelabuhan.
5. Mungkin hanya keramahan petugas dan fasilitas untuk kenyamanan dalam mengajukan Visa on Arrival.

PEDOMAN WAWANCARA

(Direktur Pengembangan Pasar dan Direktur Promosi Luar Negeri pada
Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia)

Pedoman Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung tentang "Analisis Terhadap Manajemen Pemberian Visa on Arrival", Jawaban Saudara akan digunakan bagi kepentingan penelitian dan *kerahasiaannya sangat terjaga*.

A. Biodata Responden:

1. Nama Lengkap :
2. NIP :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan *)
4. Pangkat/Golongan :
5. Jabatan :
6. T M T :
7. Kualifikasi Pendidikan: D-3 / S-1 / S-2 / S-3 *)

B. Pedoman Wawancara:

1. Apakah informasi tentang pemberian Visa on Arrival sudah cukup mudah didapatkan?
2. Apakah prosedur pemberian Visa on Arrival sudah cukup mudah?
3. Bagaimana tanggapan anda terhadap pelaksanaan pemberian Visa on Arrival saat ini?
4. Apakah manfaat yang didapat dari pemberian VoA?
5. Apakah anda memiliki saran untuk perbaikan pemberian Visa on Arrival saat ini?

Hasil wawancara dengan informan yang dibutuhkan dalam penelitian tentang “Analisis Terhadap Manajemen Pemberian Visa on Arrival”, direkam, dinventarisir, kemudian diubah dalam tulisan sebagai lampiran dalam penelitian ini:

Jawaban wawancara dengan Bapak Drs. Syamsul Lussa, MA., selaku Direktur Pengembangan Pasar dan Bapak Prof. Dr. Gede Pitana, M.Sc., selaku Direktur Promosi Luar Negeri pada Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia:

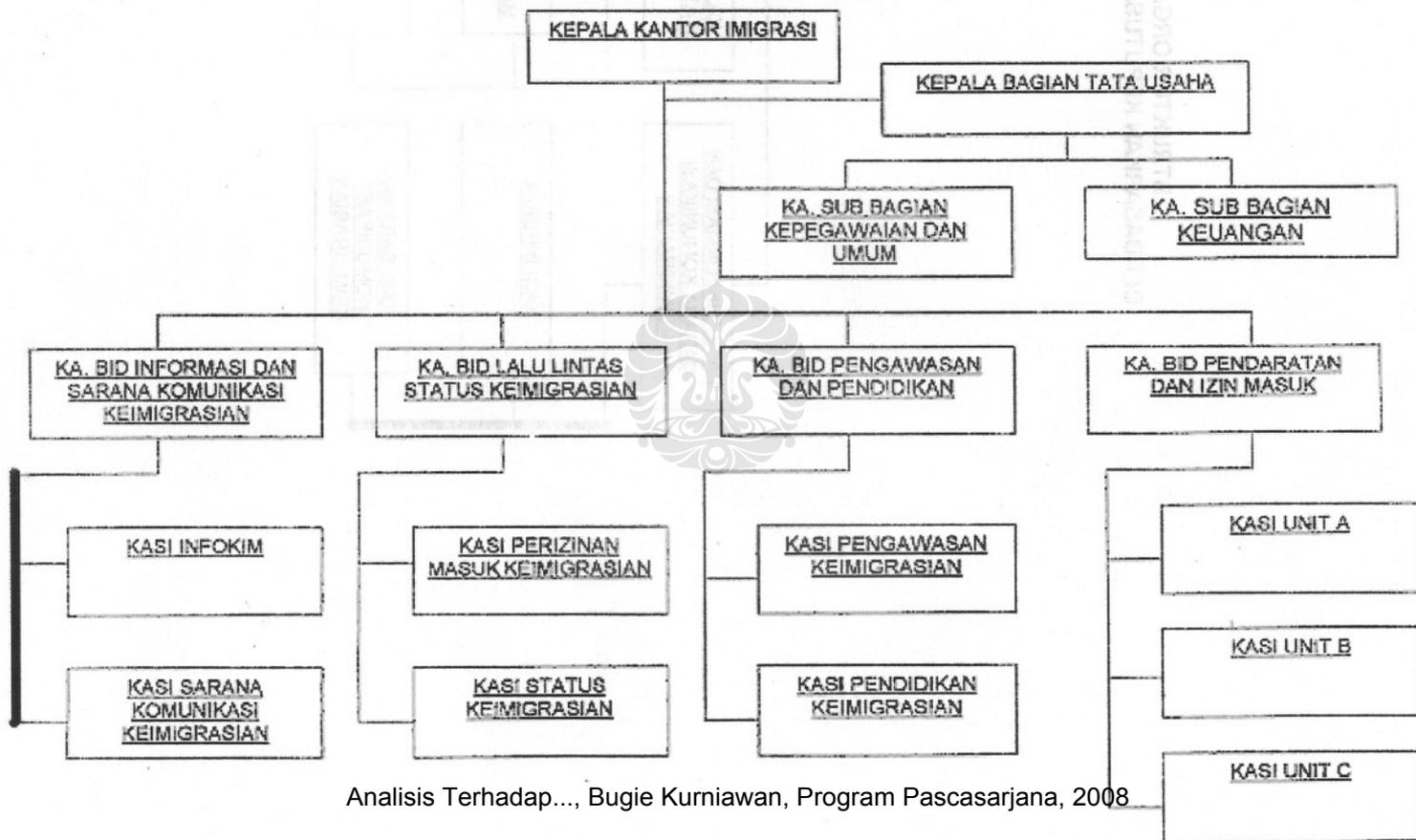
1. Sudah cukup mudah, karena sosialisasi tentang VoA ini sudah berjalan cukup lama, apalagi ditambah dengan perkembangan teknologi informasi. Baik Depbudpar maupun Ditjenim telah sama – sama memiliki website sendiri untuk memberikan informasi yang dibutuhkan.
2. Prosedur pemberian cukup mudah dan tidak berbelit = belit karena wisman yang datang dapat mengajukan langsung pada tempat pemberian VoA di bandara atau pelabuhan di Indonesia.
3. Visa ini memberikan kemudahan bagi WNA yang berkunjung ke Indonesia karena tidak melalui prosedur pengajuan ke Kedubes. Jumlah pemasukan bagi Pendapatan Negara juga sangat besar. Maka dari itu Depbudpar mencanangkan program VIY 2008 didukung dengan kebijakan seperti VoA maka diharapkan dapat membantu perekonomian Negara.
4. Kemudahan bagi wisman yang hendak berkunjung ke Indonesia sehingga dapat mendukung program pariwisata tahun ini selama dilaksanakan secara bertanggungjawab dan professional.
5. Agar pengawasan pelaksanaan pemberian VoA dilaksanakan secara berkelanjutan sehingga dapat tetap terjaga kualitasnya.

Statistik Kunjungan Wisatawan di Indonesia 2000 – 2007

TAHUN	JUMLAH WISATAWAN MANCANEGERA	RATA-RATA PENGELUARAN PER ORANG (USD)		RATA- RATA LAMA TINGGAL (HARI)	PENERIMAAN DEvisa (JUTA USD)
		PER KUNJUNGAN	PER HARI		
2000	5.064.217	1.135,18	92,59	12,26	5.748,80
2001	5.153.620	1.053,36	100,42	10,49	5.396,26
2002	5.033.400	893,26	91,29	9,79	4.305,56
2003	4.467.021	903,74	93,27	9,69	4.037,02
2004	5.321.165	901,66	95,17	9,47	4.797,88
2005	5.002.101	904,00	99,86	9,05	4.521,89
2006	4.871.351	913,09	100,48	9,09	4.447,98
2007	5.505.759	970,98	107,70	9,02	5.345,98

Sumber: Statistical Report on Visitor Arrivals to Indonesia

STRUKTUR ORGANISASI KANTOR IMIGRASI KLAS I KHUSUS
BERDASARKAN KEPUTUSAN MENTERI KEHAKIMAN DAN HAM R.I NO : M.14. PR. 07. 04 TAHUN 2003
TANGGAL 03 DESEMBER 2003



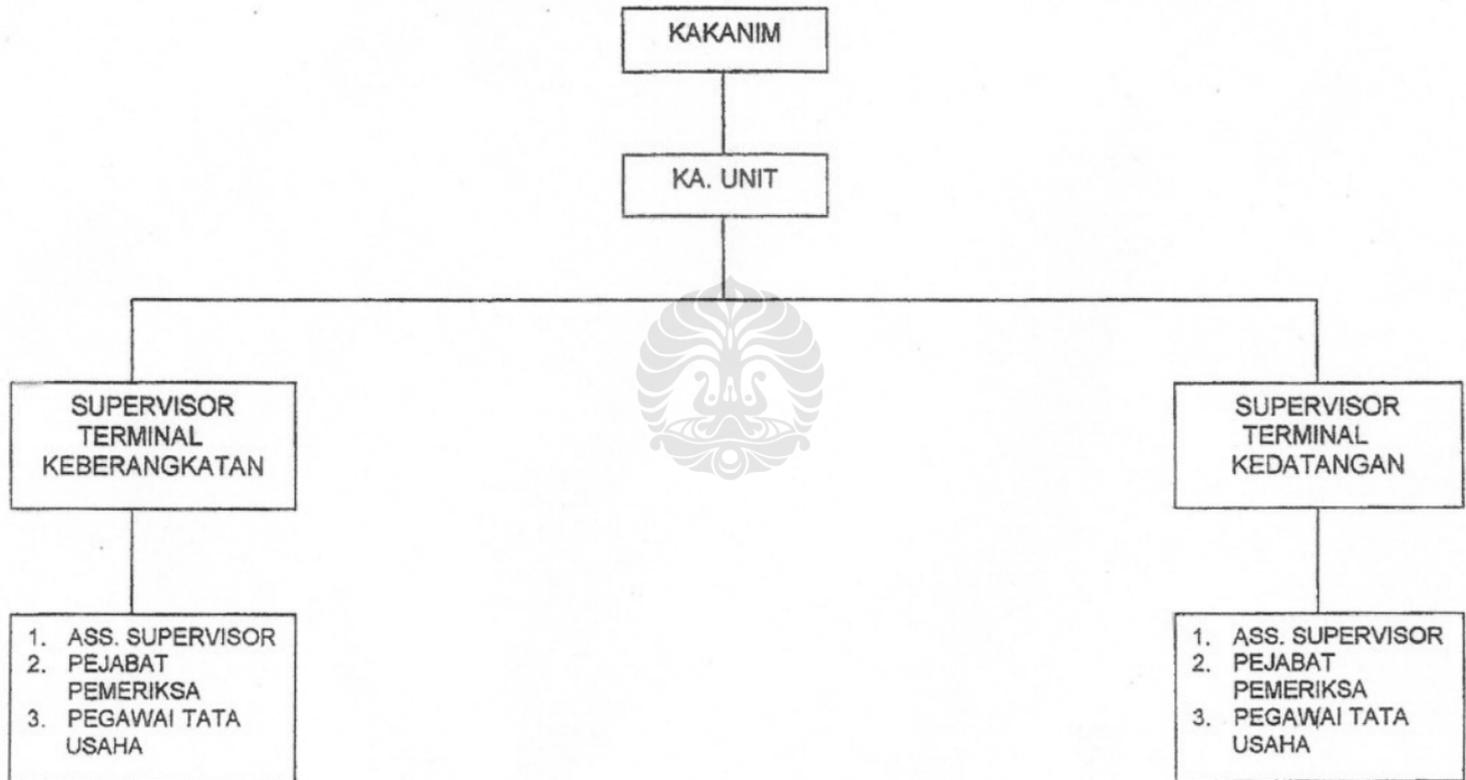
Analisis Terhadap..., Bugie Kurniawan, Program Pascasarjana, 2008

BAGAN ALU LINTAS KEDATANGAN PENUMPANG DI BANDARA



BAGAN UNIT PENDARATAN

KANTOR IMIGRASI KLAS I KHUSUS



Analisis Terhadap..., Bugie Kurniawan, Program Pascasarjana, 2008

Gambar Bagan Unit Pendaratan TPI

Sumber : Dikompilasi oleh Penulis

BINTAN RESORT FERRIES PTE LTD

(Updated as on 11 June 2008)

12 June 2008 – Thursday

Vessel	Depart TMFT (Sin Time)	Depart BBT (Sin Time)	Depart BBT (Indo Time)
Indera Bupala	0910 hours	1035 hours	0935 hours
Aria Bupalala	1110 hours	1535 hours	1435 hours
Indera Bupala	1400 hours	1735 hours	1635 hours
Aria Bupala	1700 hours	1835 hours	1735 hours
Aria Bupala	2000 hours	2115 hours	2015 hours

13 June 2008 – (Friday)

Vessel	Depart TMFT (Sin Time)	Depart BBT (Sin Time)	Depart BBT (Indo Time)
Indera Bupala	0810 hours	0935 hours	0835 hours
Arung Mendara	0910 hours	1235 hours	1135 hours
Indera Bupala	1110 hours	1535 hours	1435 hours
Aria Bupala	1130 hours*	alongside at BBT	
Arung Mendara	1400 hours	1635 hours*	1535 hours*
Aria Bupala	-	1735 hours	1635 hours
Indera Bupala	1700 hours	1835 hours	1735 hours
Aria Bupala	2000 hours	2115 hours	2015 hours

June

15 June 2006 - Sunday

Vessel	Depart TMFT (Sin Time)	Depart BBT (Sin Time)	Depart BBT (Indo Time)
Arung Mendara	0810 hours	0935 hours	0835 hours
Indera Bupala	1110 hours	1235 hours	1135 hours
Aria Bupala	with no pax to BBT	1435 hours*	1335 hours*
Arung Mendara	1210 hours	1535 hours	1435 hours
Indera Bupala	1400 hours	1635 hours	1535 hours
Aria Bupala	with no pax to BBT	1735 hours*	1635 hours*
Arung Mendara	1700 hours	1835 hours	1735 hours
Indera Bupala	with no pax to BBT	1935 hours	1835 hours
Aria Bupala	2000 hours	2115 hours	2015 hours

Remarks: Denotes * additional trip

LAPORAN HARIAN PNBP

KAMIS, 12 JUNI 2008

TRIP	NAMA FERRY	JUMLAH	VOA		PNBP (US \$)	BVKS	PPRI & KITAS	VISA	VKSK
			30 HARI	7 HARI					
1	MV. INDERA BUPALA I	297	-	84	840	204	5	4	-
2	MV. ARIA BUPALA I	270	-	40	400	226	3	1	-
3	MV. INDERA BUPALA II	305	7	60	775	235	3	-	-
4	MV. ARIA BUPALA II	171	2	124	1,290	36	8	1	-
5	MV. ARIA BUPALA III	41	-	20	200	14	5	2	-
TOTAL		1,084	9	328	3,505	715	24	8	-

LAPORAN HARIAN PNBP

RABU, 11 JUNI 2008

TRIP	NAMA FERRY	JUMLAH	VOA		PNBP (US \$)	BVKS	PPRI & KITAS	VISA	VKSK
			30 HARI	7 HARI					
1	MV. ARIA BUPALA I	255	-	58	580	186	7	2	2
2	MV. INDERA BUPALA I	288	2	58	630	225	-	3	-
3	MV. ARUNG MENDARA I	220	-	118	1,180	93	7	2	-
4	MV. INDERA BUPALA II	248	-	227	2,270	14	7	-	-
5	MV. ARIA BUPALA II	40	-	29	290	3	8	-	-
TOTAL		1,051	2	490	4,950	521	29	7	2

Analisis Terhadap..., Bugie Kurniawan, Program Pascasarjana, 2008

LAPORAN HARIAN PNBP

SELASA, 10 JUNI 2008

TRIP	NAMA FERRY	JUMLAH	VOA		PNBP (US \$)	BVKS	PPRI & KITAS	VISA	VKSK
			30 HARI	7 HARI					
1	MV. ARIA BUPALA I	253	-	41	410	204	5	3	-
2	MV. INDERA BUPALA I	295	2	98	1,030	192	2	1	-
3	MV. ARUNG MENDARA I	243	5	79	915	158	1	-	-
4	MV. INDERA BUPALA II	43	6	26	410	3	5	3	-
5	MV. ARIA BUPALA II	6	-	-	-	-	6	-	-
TOTAL		840	13	244	2,765	557	19	7	-



LAPORAN HARIAN PNBP

SENIN, 09 JUNI 2008

TRIP	NAMA FERRY	JUMLAH	VOA		PNBP (US \$)	BVKS	PPRI & KITAS	VISA	VKSK
			30 HARI	7 HARI					
1	MV. ARIA BUPALA I	270	-	51	510	205	13	1	-
2	MV. INDERA BUPALA I	305	-	63	630	238	4	-	-
3	MV. ARUNG MENDARA I	276	2	38	430	233	2	1	-
4	MV. INDERA BUPALA II	114	3	45	525	63	3	-	-
5	MV. ARIA BUPALA II	58	-	45	450	3	10	-	-
TOTAL		1,023	5	242	2,545	742	32	2	-

Analisis Terhadap..., Bugie Kurniawan, Program Pascasarjana, 2008

LAPORAN HARIAN PNBP

MINGGU, 08 JUNI 2008

TRIP	NAMA FERRY	JUMLAH	VOA		PNBP (US \$)	BVKS	PPRI & KITAS	VISA	VKSK
			30 HARI	7 HARI					
1	MV. ARUNG MENDARA I	271	1	113	1,155	151	1	5	-
2	MV. INDERA BUPALA I	305	2	69	740	228	3	3	-
3	MV. ARIA BUPALA I	268	-	66	660	196	3	3	-
4	MV. INDERA BUPALA II	285	4	97	1,070	172	11	1	-
5	MV. ARIA BUPALA II	71	-	33	330	27	11	-	-
6	MV. ARIA BUPALA III	24	2	15	200	1	6	-	-
TOTAL		1,224	9	393	4,155	775	35	12	-

Analisis Terhadap..., Bugie Kurniawan, Program Pascasarjana, 2008

